



**PENENTUAN KEBUTUHAN MODAL KERJA YANG OPTIMAL STUDY
EMPIRIS UMKM BAKSO PAK MOL UMBULSARI-JEMBER**

LILIN SAPTARELA

**Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan modal kerja yang optimal UMKM Bakso Pak Umbulsari – Jember untuk Agustus 2015 sampai dengan Agustus 2016. Obyek penelitian pada UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari dilakukan pada tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 15 November 2015. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis masalah modal kerja adalah Ramalan penjualan, Penentuan jumlah persediaan akhir, Penyusunan rencana produksi, Menghitung estimasi bahan baku, Penyusunan anggaran biaya dan Penyusunan rencana kebutuhan modal kerja, . Kebutuhan modal kerja dihitung dari persediaan akhir tahun 2015/2016 digunakan anggapan bahwa tingkat perputaran tahun 2015/2016 dianggap sama dengan tahun 2014/2015. Berdasarkan penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan modal kerja yang optimal pada UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari-Jember pada Agustus 2015 sampai dengan

agustus 2016 sebesar Rp22.971.552,-dengan ramalan penjualan Bakso A adalah 21.420 mangkok dan Bakso B adalah 42.840 mangkok.

Kata kunci : Modal kerja

ABSTRACT

This study aimed to analyze the determination of the optimal working capital of UMKM Meatball Pak Umbulsari - Jember to August 2015 to August 2016. Object of research on UMKM Meatballs Mr. Mol Umbulsari held on July 8, 2015 until Nov. 15, 2015. The analytical tool used to analyze the problem of working capital is forecast sales, the final determination of the amount of inventory, preparation of production plans, estimates Menghiting raw materials, preparation of budgets and planning is the need of working capital. Working capital requirements calculated from the 2015/2016 year-end inventory used the assumption that the rate of turnover in 2015/2016 was considered the same as the year 2014/2015. Based on research, analysis and discussion that has been done, it can be concluded that optimal working capital requirements on UMKM meatball Pak Mol Umbulsari-Jember in August 2015 to August 2016 amounted to Rp22.971.552,-with Meatballs A sales forecast is 21,420 bowls and Meatballs B is 42 840 bowls.

Keywords: working capital

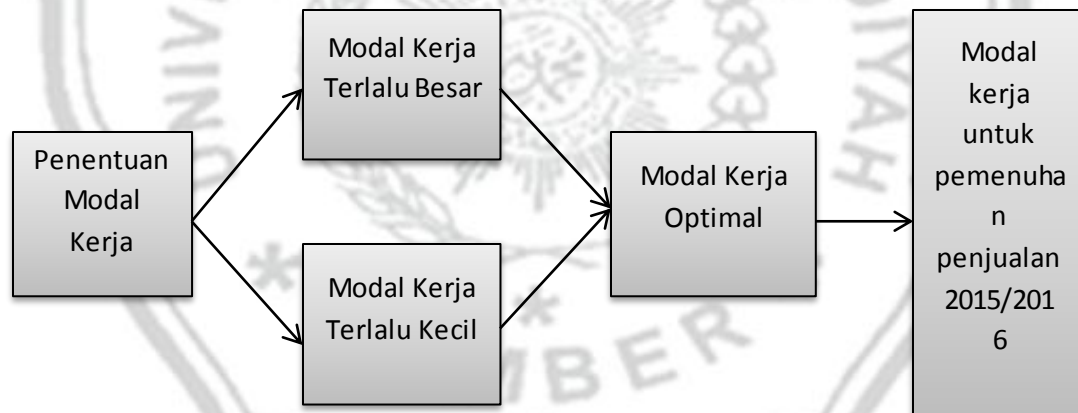
1. Latar Belakang

Peranan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi sangat strategis dalam menciptakan kesempatan kerja sekaligus mengurangi pengangguran serta memiliki kontribusi yang signifikan dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu bagian penting yang telah mendorong banyak Negara termasuk Indonesia yang terus berupaya mengembangkan UMKM. Menurut Sofyan S. Harahap (2006:105), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu

tertentu. Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dimana kondisi keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangannya. Dalam artikel ini akan dibahas mengenai pengertian laporan keuangan, sifat laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan serta kepentingan pihak-pihak terhadap laporan keuangan

Modal kerja merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi perusahaan. Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka (2005:112) Modal kerja didefinisikan sebagai total aktiva lancar (gross working capital) atau selisih antara aktiva lancar dan utang lancar (net working capital) Modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan, karena tanpa adanya modal kerja perusahaan tidak bisa menjalankan kegiatan operasinya.

2. Kerangka Konseptual



Penentuan modal kerja dibutuhkan suatu pendekatan agar dapat tercapai perencanaan kebutuhan modal kerja yang optimal. Komponen modal kerja harus dilakukan secara optimal yang berarti bahwa modal kerja tidak terlalu besar dan tidak kecil. sebab jika kekurangan modal kerja maka hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena dapat menghambat aktivitas perusahaan. Sebaliknya

jika terjadi kelebihan modal kerja menunjukkan adanya pengelolaan dana yang tidak efisien sehingga mengakibatkan dana menganggur. Berdasarkan hal tersebut perusahaan harus dapat mengendalikan modal kerja untuk dapat menciptakan optimalisasi pengelolaan modal kerja

3. Metode Penelitian

3.1. Tehnik pengumpulan data

1. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis .

2. Interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung pada pimpinan perusahaan atau karyawan yang mempunyai hubungan erat dengan masalah yang diteliti.

3. Studi literature

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca buku literature yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.1. Metode analisis data

3.1.1. Ramalan penjualan

Untuk mengetahui rencana penjualan pada tahun 2015/2016 dengan menggunakan metode least square (Adi Saputra, Gunawan 2007).

$$Y = a + bx$$

$$\text{Dimana : } a = \frac{\sum y}{n} \text{ dan } b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan :

Y = jumlah permintaan/penjualan

a = nilai trend pada periode dasar

b = tingkat perkembangan penjualan tiap tahun
merupakan slope garis lurus

x = unit tahun yang dihitung pada periode dasar

n = jumlah tahun data

3.1.2. Penentuan Jumlah Persediaan Akhir

Di dalam menghitung persediaan akhir tahun 2015/2016 digunakan anggapan bahwa tingkat perputaran tahun 2015/2016 dianggap sama dengan tahun 2014/2015 maka penentuan persediaan akhir sebagai berikut (Gito Sudarmo, Indriyo dan Basri, H. 2008) :

$$ITO [Inventory Turn Over] = \frac{\text{volume penjualan}}{\text{persediaan rata - rata}}$$

$$\text{Persediaan rata - rata} = \frac{\text{persediaan awal} + \text{persediaan akhir}}{2}$$

$$\text{Persediaan akhir} = 2 \left[\frac{\text{volume penjualan}}{ITO} \right] - \text{persediaan awal}$$

3.1.3. Penyusunan rencana produksi

Penentuan atau tingkat volume produksi dapat disusun dalam suatu anggaran dengan rumus : (Adi Saputra, Gunawan 2007)

Tingkat penjualan XX

Tingkat persediaan akhir XX

Jumlah kebutuhan XX

Tingkat persediaan awal XX

Rencana produksi XX

3.1.4. Menghitung Estimasi Harga Bahan Baku

Perencanaan harga bahan baku dengan menggunakan geometric means dengan rumus : (Ridwan,2005)

$$\text{Log } Gm = \frac{\sum \log Xi}{n}$$

Xi = Nilai Pengamatan

N = Jumlah Pengamatan

3.1.5. Penyusunan Anggaran Biaya

1. Merencanakan biaya produksi

Perencanaan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan biaya operasional digunakan dengan cara sebagai berikut (Adisaputra dan Asri,2007) :

a. Menghitung anggaran biaya bahan baku

Biaya bahan baku = standart Penggunaan x Harga /kg

b. Menghitung anggaran biaya tenaga kerja

Biaya TKL (Tenaga Kerja Langsung) = Jumlah Jam Kerja x Jumlah Tenaga Kerjx Tarif Upah.

c. Menghitung anggaran BOP dipergunakan dengan cara menjumlah elemen biaya BOP yang meliputi :

- Biaya tenaga kerja tak langsung
- Biaya penyusutan
- Biaya pemeliharaan
- Biaya bahan penolong
- Biaya listrik
- Biaya gaji produksi

2. Merencanakan biaya oprrasiona dan non produksi

a. Menghitung anggaran biaya administrasi dan umum

Dicari dengan menjumlahkan elemen-elemen di bawah ini :

- i. Biaya karyawan perusahaan seperti (pimpinan, personalia, staf pembelian, kesejahteraan karyawan, dll).
- ii. Biaya lain – lain .

b. Menghitung anggaran biaya pemasaran

Dapat ditentukan dengan menjumlahkan elemen – elemen dibawah ini:

- i. Biaya bagian penjualan
- ii. Biaya pembungkusan dan biaya pengiriman

3.1.6. Penyusunan Rencana Kebutuhan Modal Kerja

Menentukan jumlah modal kerja tahun 2014, dengan langkah sebagai berikut (Riyanto, Bambang 2008) :

1. Keterkaitan dana dalam bahan baku

- Lamanya bahan mentah disimpan XX
- Lamanya proses produksi XX
- Lamanya penyimpanan barang jadi XX
- Lamanya piutang dagang XX

----- +

Periode perputaran XX

2. Keterkaitan Dana Dalam Tenaga Kerja

- Lamanya proses produksi XX
- Lamanya penyimpanan barang XX
- Lamanya piutang dagang XX

----- +

Periode perputaran XX

3. Keterkaitan Dana Dalam BOP

- Lamanya proses produksi XX
- Lamanya penyimpanan barang XX
- Lamanya piutang dagang XX

----- +

Periode perputaran XX

4. Keterkaitan Dana Dalam Administrasi

- Lamanya proses produksi XX
- Lamanya penyimpanan barang XX
- Lamanya piutang dagang XX

----- +

Periode perputaran	XX
5. Keterkaitan Dana Dalam Pemasaran	
• Lamanya proses produksi	XX
• Lamanya penyimpanan barang	XX
• Lamanya piutang dagang	XX
	————— +
Periode perputaran	XX

Menentukan jumlah modal kerja yang dibutuhkan yaitu dengan rumus :
(Riyanto, Bambang : 2008)

Kebutuhan modal kerja = Pengeluaran rata – rata kas /hari x Periode perputaran modal kerja + Kas yang ditetapkan perusahaan.

4. Hasil Penelitian

4.1. Ramalan Penjualan

Tabel 4.10

Ramalan Volume Penjualan Bakso A/mangkok

Tahun	Penjualan (Y)	X	XY	X ²
2010	19.800	-2	-39.600	4
2011	16.200	-1	-16.200	1
2012	18.900	0	0	0
2013	19.800	1	19.800	1
2014	21.600	2	43.200	4
Jumlah	96.300	0	7.200	10

Sumber Data : tabel 4.2 diolah

Tabel 4.11

Ramalan Volume Penjualan Bakso B/mangkok

Tahun	Penjualan (Y)	X	XY	X ²
2010	39.600	-2	-79.200	4
2011	32.400	-1	-32.400	1
2012	37.800	0	0	0
2013	39.600	1	39.600	1
2014	43.200	2	86.400	4
Jumlah	192.600	0	14.400	10

Sumber : tabel 4.2 diolah



4.2. Jumlah Persediaan Akhir

Tabel 4.12

UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari
Persediaan Akhir Bakso A Tahun 2014/2015
(Dalam Mangkok)

tahun	Penjualan	Persediaan awal	Persediaan akhir	Persentase rata-rata	Ito (X)
2010	19.800	3.540	3.900	5.490	3.606557
2011	16.200	3.900	4.638	6.219	2.60492
2012	18.900	4.638	5.640	7.458	2.534191
2013	19.800	5.640	5.700	8.490	2.332155
2014	21.600	5.700	5.750	8.575	2.51895
Jumlah	96.300	23.418	25.628	36.232	2.657871

Sumber data : tabel 4.2 dan 4.6 diolah

Tabel 4.13

UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari
Persediaan Akhir Bakso B Tahun 2014/2015
(Dalam Mangkok)

tahun	Penjualan	Persediaan awal	Persediaan akhir	Persentase rata-rata	Ito (X)
2010	39.600	6.080	6.800	9.480	4.177215
2011	32.400	6.800	8.276	10.938	2.96215
2012	37.800	8.276	10.700	13.626	2.774108
2013	39.600	10.400	10.700	15.750	2.514286
2014	43.200	10.400	11.460	16.130	2.678239
Jumlah	192.600	41.956	47.936	65.924	2.921546

Sumber data : tabel 4.2 dan 4.7 diolah

4.3. Estimasi Harga Bahan Baku Bakso Tahun 2014/2015

Tabel 4.14

UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari

Ramalan harga bahan baku daging sapi 2014/1015

Tahun	Harga /Kg (Rp)	X_i	$\text{Log } X_i$
2010	59.000		
2011	65.000	1,101	3,04
2012	77.300	1,189	3,07
2013	94.000	1,216	3,08
2014	95.000	1,010	3
Jumlah			12,20

Sumber data : tabel 4.4 diolah



4.4. Analisis Data

Untuk menentukan modal yang optimal pada UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari pada Agustus 2015 sampai dengan Agustus 2016 dengan dilakukan tahapan analisis sebagai berikut :

4.5. Analisis Ramalan Penjualan

Untuk meramalkan penjualan bakso pada Agustus 2015 sampai dengan Agustus 2016 dapat dilakukan dengan metode least square sebagai berikut :

1. Ramalan penjualan untuk jenis bakso A yang akan datang atas dasar tabel 4.10 maka dapat diperhitungkan ramalan penjualan untuk Agustus 2015 sampai dengan Agustus 2016 adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$a = \frac{96.300}{5}$$

$$a = 19.260$$

$$Y = 19.260 + 720(3)$$

$$Y = 21.420$$

Jadi ramalan penjualan untuk Bakso A Tahun 2015/2016 adalah 21.420 mangkok

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$b = \frac{7.200}{10}$$

$$b = 720$$

2. Ramalan penjualan untuk jenis bakso B yang akan datang atas dasar tabel 4.10 maka dapat diperhitungkan ramalan penjualan untuk Agustus 2015 sampai dengan Agustus 2016 adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \frac{192.600}{5}$$

$$b = \frac{14.400}{10}$$

$$a = 38.520$$

$$b = 1.440$$

$$Y = 38.520 + 1.440 (3)$$

$$Y = 42.840$$

Jadi ramalan penjualan untuk Bakso B Tahun 2015/2016 adalah 42.840 mangkok

4.6. Penentuan Jumlah Persediaan Akhir

Di dalam menghitung persediaan akhir tahun 2015/2016 digunakan anggapan bahwa tingkat perputaran tahun 2015/2016 dianggap sama dengan tahun 2014/2015 maka penentuan persediaan akhir sebagai berikut :

1. Jumlah penjualan persediaan akhir Bakso jenis A atas dasar tabel 4.12 adalah sebagai berikut :

$$\text{Persediaan akhir} = 2 \left[\frac{\text{volume penjualan}}{\text{ITO}} \right] - \text{persediaan awal}$$

$$\text{Persediaan akhir} = 2 \left[\frac{21.600}{2} \right] - 5.700$$

$$\text{Persediaan akhir} = 2(10.800) - 5.700$$

$$\text{Persediaan akhir} = 15.900 \text{ mangkok}$$

Jadi jumlah persediaan akhir bakso A adalah 15.900 mangkok

2. Jumlah penjualan persediaan akhir Bakso jenis B atas dasar tabel 4.13 adalah sebagai berikut :

$$\text{Persediaan akhir} = 2 \left[\frac{\text{volume penjualan}}{\text{ITO}} \right] - \text{persediaan awal}$$

$$\text{Persediaan akhir} = 2 \left[\frac{43.200}{2} \right] - 10.400$$

$$\text{Persediaan akhir} = 2(21.600) - 10.400$$

$$\text{Persediaan akhir} = 32.800 \text{ mangkok}$$

Jadi jumlah persediaan akhir bakso B adalah 32.800 mangkok

4.7. Merencanakan Rencana Produksi

1. Penentuan atau tingkat volume produksi bakso A dapat disusun dalam suatu anggaran .

Tingkat penjualan	21.600	
Tingkat persediaan akhir	<u>15.900</u>	+
Jumlah kebutuhan	37.500	
Tingkat persediaan awal	<u>5.700</u>	-
Rencana produksi	31.800	

Jadi rencana produksi tahun 2015/2016 bakso A adalah 31.800 mangkok

2. Penentuan atau tingkat volume produksi bakso B dapat disusun dalam suatu anggaran .

Tingkat penjualan	43.200	
Tingkat persediaan akhir	<u>32.800</u>	+
Jumlah kebutuhan	76.000	
Tingkat persediaan awal	<u>10.400</u>	-
Rencana produksi	65.600	

Jadi rencana produksi tahun 2015/2016 bakso B adalah 65.600 mangkok

4.8. Menentukan Harga Bahan Baku Untuk Tahun 2015/2016

Dilakukan dengan menggunakan geometric means dari jenis bahan baku daging sapi seperti perhitungan dibawah ini :

$$\text{Log Gm} = \frac{\sum \text{Log Xi}}{n}$$

$$\text{Log Gm} = \frac{12,20}{4}$$

$$= 3,05$$

Jadi harga bahan baku tahun 2015/2016 adalah $3,05 \times \text{Rp } 95.000,- =$

Rp 289.750,-

4.9. Penyusunan Anggaran Biaya Untuk Tahun 2015/2016

4.9.1. Anggaran Biaya Bahan Baku

Tabel 4.15

UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari

Anggaran Bahan Baku Tahun 2015/2016

Jenis	Kebutuhan (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Daging sapi	4.320	95.000	410.400.000

Sumber data : UMKM Bakso pak Mol Umbulsari

Dari hasil perhitungan tersebut maka estimasi anggaran biaya bahan baku tahun 2015/2016 bagi UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari sebesar Rp 410.400.000,-

4.9.2. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dalam sehari diperlukan 13 jam dalam bekerja sedangkan upah tenaga kerja langsung selama 1 bulan sebesar Rp 500.000,-

Biaya tenaga kerja = $\frac{\text{Rp } 750.000}{30}$

30

= Rp 25.000/hari

Jadi untuk menghitung besarnya anggaran biaya tenaga kerja langsung adalah : $(360 \text{ hari} \times 5 \text{ orang} \times 25.000) = \text{Rp}45.000.000,-$

4.9.3. Anggaran Biaya Overhead Pabrik

Adapun anggaran biaya overhead pabrik pada UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari tahun 2015/2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari
Anggaran Biaya Ovarhead Pabrik 2015/2016

Keterangan	Biaya tetap (Rp)	Biaya overhead (Rp)	Total biaya (Rp)
Biaya bahan bakar	-	6.200.000	6.200.000
Biaya penyuluhan pabrik	2.000.000	-	2.000.000
Biaya listrik	600.000	-	600.000
Biaya pemeliharaan kendar	600.000	-	5.400.000
Biaya gaji bagian admin, produksi dan pelayan	39.600.000	-	39.600.000
Jumlah	42.800.000	6.200.000	49.000.000

Sumber data : lampiran 4 diolah

Jadi biaya overhead pabrik yang dikeluarkan UMKM Bakso pak Mol Umbulsari tahun 2015/2016 sebesar Rp 49.000.000,-

4.9.4. Anggaran Biaya Administrasi dan Umum

Tabel 4.17

UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari
Anggaran Biaya Administrasi dan Umum

Keterangan	Biaya tetap (Rp)	Biaya variable (Rp)	Total biaya (Rp)
Biaya gaji bag.pemimpin	12.000.000	-	12.000.000
Jumlah	12.000.000	-	12.000.000

Sumber data : tabel 4.5 diolah

4.9.5. Anggaran Biaya Pemasaran

Tabel 4.18

UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari
Anggaran Biaya Pemasaran

Keterangan	Biaya tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total biaya (Rp)
Biaya pembungkus	460.000	-	460.000
Jumlah	460.000	-	460.000

Sumber data : tabel 4.7 diolah

4.9.6. Menghitung Kebutuhan Modal Kerja

4.9.6.1. Jangka Waktu Keterkaitan Dana Untuk Tahun 2015/2016

6. Keterkaitan dana dalam bahan baku	
• Lamanya bahan mentah disimpan	1 hari
• Lamanya proses produksi	1 hari
• Lamanya penyimpanan barang jadi	2 hari
• Lamanya piutang dagang	0 hari
	+
Periode perputaran	4 hari
7. Keterkaitan Dana Dalam Tenaga Kerja	
• Lamanya proses produksi	1 hari
• Lamanya penyimpanan barang	2 hari
• Lamanya piutang dagang	0 hari
	+
Periode perputaran	3 hari
8. Keterkaitan Dana Dalam BOP	
• Lamanya proses produksi	1 hari
• Lamanya penyimpanan barang	2 hari
• Lamanya piutang dagang	0 hari
	+
Periode perputaran	3 hari

9. Keterkaitan Dana Dalam Administrasi
- Lamanya proses produksi 1 hari
 - Lamanya penyimpanan barang 2 hari
 - Lamanya piutang dagang 0 hari

+

Periode perputaran 3 hari

10. Keterkaitan Dana Dalam Pemasaran
- Lamanya proses produksi 1 hari
 - Lamanya penyimpanan barang 2 hari
 - Lamanya piutang dagang 0 hari

+

Periode perputaran 3 hari

4.9.6.2. Kebutuhan Dana Operasional Usaha Tahun 2015/2016

• Biaya bahan baku	Rp 410.400.000,-
• Biaya tenaga kerja langsung	Rp 45.000.000,-
• BOP	Rp 49.000.000,-
• Biaya administrasi dan umum	Rp 12.000.000,-
• Biaya pemasaran	Rp 460.000,- +
Total biaya operasional	Rp 516.860.000,-

4.9.6.3. Pengeluaran Rata – Rata Kas Per Hari

Untuk menghitung besarnya kas per hari diketahui :

- Dana operasional tahun 2015/2016 Rp 516.860.000,-
- Masa kerja selama 1 tahun 360 hari

$$\begin{aligned} \text{Jadi rata-rata kas per hari} &= \frac{\text{Rp } 516.860.000,-}{360 \text{ hari}} \\ &= \text{Rp } 1.435.722,- \end{aligned}$$

4.9.6.4. Besarnya Kebutuhan Modal Kerja Untuk Tahun 2015/2016

- Biaya bahan baku 4 hari x Rp 1.435.722,-= Rp 5.742.888,-
- Biaya tenaga kerja langsung 3 hari x Rp 1.435.722,-= Rp 4.307.166,-
- BOP 3 hari x Rp 1.435.722,-= Rp 4.307.166,-
- Biaya administrasi dan umum 3 hari x Rp 1.435.722,-= Rp 4.307.166,-
- Biaya pemasaran 3 hari x Rp 1.435.722,-= Rp 4.307.166,-
- Total Rp22.971.552,-

4.9.6.5. Pembahasan

Besarnya kebutuhan modal kerja untuk tahun 2015/2016 adalah Rp22.971.552,-.dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja yang rendah , dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja . Hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar.

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disampaikan bahwa perencanaan penentuan modal kerja yang optimal pada UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari-Jember pada Agustus 2015 sampai dengan agustus 2016 sebesar Rp22.971.552,-dengan ramalan penjualan Bakso A adalah 21.420 mangkok dan Bakso B adalah 42.840 mangkok.

B. Saran

Dalam penentuan modal kerja hendaknya UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari-Jember menggunakan pendekatan melalui perhitungan ramalan penjualan sehingga dapat membantu UMKM Bakso Pak Mol Umbulsari-Jember dalam merencanakan produksi. Dalam menggunakan modal kerja

yang dibutuhkan hendaknya jangan terlalu besar ataupun terlalu sedikit karena modal kerja yang terlalu besar menunjukkan adanya modal kerja yang tidak produktif dan hal ini menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan.



Daftar Pustaka

- Adisaputro, Gunawan dan Yunita Anggarini. 2007. *Anggaran Bisnis Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian Laba*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Adisaputra, Gunawan 2008 *Anggaran Perusahaan*. BPFE Yogyakarta.
- Al-hariyanto Yusuf, 2011, *Dasar-Dasar akuntansi*, jilid cetakan pertama Desember 2011, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.
- Akbar, fikih. 2008. *Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System)*. dikutip dari <http://fakbar.blogspot.com/2008/09/>
- Brealey, R A., Myers,S.C, dan Makus, AJ. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Perusahaan*. Edisi Lima. Jilid Dua. Erlangga.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston,2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Farozi, Ibnul, 2011, *Penentuan Modal Kerja Yang Optimal Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tempe Sumber Mas Jember*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. (2008). *Manajemen keuangan*, edisi 4,. BPFE Yogyakarta
- Intan Kurniawati, 2005, *Analisis kebutuhan modal kerja sebagai dasar untuk perencanaan produksi pada UD. "D-3" Di lumajang* , Universitas Muhammadiyah Jember
- Irawati, Susana. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo : ALFABETA
- James C, Van Home, dan JR John M. Wachoicz. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Martono, dan Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan* edisi ketiga. Jakarta : Penerbit Jala Sutia
- Moh. Nasir, 2011, *Metode Penelitian*, Cetakan keenam. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan* (cetakan kelima belas). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Muawanah, Umi et.al. (2008). *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Upp. Amp YPKN. Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada
- S. Munawir, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Sjahrial, Dermawan. 2007. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Sugiyono, Arief 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta; Grasindo
- Solihin, Ismail. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Erlangga
- Triastuti, Yuli. 2009. *Step By Step Pembukuan UKM dengan MS. Excel 2007*. Jakarta: Cakrawala
- Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Binarupa Aksara Publisher: Jakarta
- Warren, Reeve and Fess. 2008. *Accounting: Pengantar Akuntansi*. Diterjemahkan: Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik Hendrawan. Edisi 21. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Yanti, Mimi dan Endah Supeni, 2008. *Identifikasi Prifil Laporan keuangan Home Industry Alat-Alat Dapur Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. Jember (Jurnal)